

SKRIPSI

**PENGARUH INFORMASI LABA TERHADAP *CUMULATIVE ABNORMAL RETURN*
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH MENERAPKAN PSAK 1 REVISI 2009
(PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN)**



Disusun oleh:

Vivie Kristiani Hadisiswoyo

NIM: 12100768

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH INFORMASI LABA TERHADAP *CUMULATIVE ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH MENERAPKAN PSAK 1 REVISI 2009 (PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

VIVIE KRISTIANI HADISISWOYO

12100768

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 18 Agustus 2014.

Nama Dosen :

- 1. Dra. Putriana Kristanti, MM.,Ak.
(Ketua Tim)**
- 2. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak.
Dosen Penguji**
- 3. Maharani Dhian Kusumawati, SE.,M.Sc.,Ak.
Dosen Penguji**

Yogyakarta, 22 AUG 2014

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, M.M

Ketua Program Studi Akuntansi

Dra. Putriana Kristanti, MM.,Ak.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Informasi Laba Terhadap *Cumulative Abnormal Return* Sebelum dan sesudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 21 Juli 2014

(Vivie Kristiani H)

12100768

MOTTO

Andalkan Tuhan itu yang utama. Yang kedua, orang tua yang selalu menyebut nama kita dalam setiap perbincangan mereka dengan Tuhan. Ketiga, jangan lupa teman-teman yang selalu ada setiap saat.

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

(Amsal 17:7)

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

(Matius 7:7)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.

(Roma 12:12)

Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: “Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut.

Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

(Ibrani 13:6)

Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

(Yakobus 5:16b)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan kasihnya Penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Informasi Laba terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada Sebelum dan Sesudah Menerapkan IFRS”. Dengan menyelesaikan skripsi ini, maka Penulis telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana. Selain itu, melalui penulisan skripsi ini dapat membantu investor untuk menentukan kebijakan dalam berinvestasi dan membantu pemahaman dalam hal IFRS, laba dan *return* saham.

Skripsi ini bisa Penulis selesaikan berkat doa dan dukungan dari banyak pihak. Terimakasih yang tak terhingga untuk:

- Tuhan Yesus Kristus yang karena kasih-Nya penulis bisa sampai hingga sejauh ini.
- Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendukung penulis.
- Mamah dan papah tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan juga menyemangati tanpa lelah.
- Hanny, Yosi Queensha, Ofely dan Tata, adik-adik tersayang yang selalu menyemangati dan memberi tawa tiap malam saat mengerjakan skripsi.
- Keluarga besar tercinta, emak Yen, Ie Ira, um Opik, Ie Ing, um Demet, Ie Wiwi, um Hari, dan uu Heri yang selalu mendukung Penulis.

- Ka Ayu Intarti dan Ka Nessa tercinta yang selalu menanyakan perkembangan skripsi.
- Teman-teman UKDW Village, Meilin, Putri, Anna, Ika dan Yesika.
- Teman-teman Humas, mba Tika, mba Tiara, pak Wiwit, Mas Andi, Esti, Broto, Ido, Erik, Regina dan Richard.
- Teman-teman UKDW tersayang, Cicha, Viki, Vika, Litha, Mega, Echa, Yusta, Bayu, Dita, Rista, Grace dan semua teman-teman akuntansi 2010.
- Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Event Studi</i> (Studi Peristiwa)	9

2.1.2 Konvergensi PSAK dengan IFRS	9
2.1.3 Laba Akuntansi	11
2.1.4 <i>Abnormal Return</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4 Teknik Analisis Event Studi	24
3.5 Alat Analisis.....	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	29
4.2 Statistik Deskriptif	30
4.3 Penghitungan CAR	32
4.3.1 Penghitungan <i>Return</i> Aktual.....	32
4.3.2 Penghitungan <i>Return</i> Ekspektasi	33
4.3.3 Penghitungan <i>Abnormal Return</i>	34
4.3.4 Penghitungan <i>Cummulative Abnormal Return</i>	35
4.4 Analisis Data.....	36
4.4.1 Pengujian Hipotesis 1	36

4.4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis 1	38
4.4.2 Pengujian Hipotesis 2	39
4.4.2.1 Uji Asumsi Klasik	39
4.4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2	41
4.4.3 Pengujian Hipotesis 3	41
4.5 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	29
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif Tahun 2010.....	30
Tabel 4.2.2 Statistik Deskriptif Tahun 2011	30
Tabel 4.3 Penghitungan <i>Return</i> Aktual PT Polychem Indonesia Tbk.....	32
Tabel 4.4 Penghitungan <i>Return</i> Ekspektasi PT Polychem Indonesia Tbk	33
Tabel 4.5 Penghitungan <i>Abnormal Return</i> PT Polychem Indonesia Tbk	34
Tabel 4.6 Penghitungan CAR PT Polychem Indonesia Tbk	35
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokolerasi	36
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	37
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Normalitas	37
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis 1	38
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Autokolerasi	39
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	40
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Normalitas	40
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis 2	41
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis 3	41

**PENGARUH INFORMASI LABA TERHADAP *CUMULATIVE*
ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH MENERAPKAN PSAK
1 REVISI 2009**

Vivie Kristiani Hadisiswoyo

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duata Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh informasi laba dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Dari 127 perusahaan hanya 71 yang memenuhi criteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi laba dalam laporan keuangan yang sudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 lebih mempengaruhi *cumulative abnormal return* saham daripada informasi laba dalam laporan keuangan yang belum menerapkan PSAK 1 revisi 2009.

Kata kunci: Laba, *return* saham, *cumulative abnormal return*, PSAK 1 revisi 2009.

**PENGARUH INFORMASI LABA TERHADAP *CUMULATIVE*
ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH MENERAPKAN PSAK
1 REVISI 2009**

Vivie Kristiani Hadisiswoyo

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duata Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh informasi laba dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Dari 127 perusahaan hanya 71 yang memenuhi criteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi laba dalam laporan keuangan yang sudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 lebih mempengaruhi *cumulative abnormal return* saham daripada informasi laba dalam laporan keuangan yang belum menerapkan PSAK 1 revisi 2009.

Kata kunci: Laba, *return* saham, *cumulative abnormal return*, PSAK 1 revisi 2009.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pemangku kepentingan yang terdiri dari pihak *ekstern* dan pihak *intern*. Pihak *ekstern* terdiri dari masyarakat, pemerintah, kreditur, dan *investor*. Pihak *ekstern* mempunyai kepentingan dalam pengambilan keputusan, misalnya *investor* untuk berinvestasi dan kreditur untuk pertimbangan member pinjaman.

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama *investor* dan kreditur adalah laporan arus kas dan laporan laba rugi (Simamora, 2000). Setiap perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara detail sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat mengambil informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Dalam laporan keuangan, informasi yang terkandung dalam laporan arus kas dan laporan laba rugi adalah yang paling sering digunakan oleh *investor* untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Keberadaan laporan laba rugi dan laporan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan (Budhiawan, 2005). Informasi yang diperlukan *investor* meliputi informasi yang berupa informasi fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat teknikal seperti keadaan ekonomi, social, dan politik suatu Negara. Sedangkan informasi yang bersifat fundamental seperti keadaan keuangan perusahaan. Informasi fundamental yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Selain berasal dari laporan arus kas, sumber informasi yang berguna bagi *investor* dalam mengambil keputusan adalah laporan laba rugi. Laba akuntansi dapat didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban (Azilia dan Yulius, 2012). Selain untuk mengukur kinerja perusahaan, laba akuntansi juga dapat digunakan sebagai penilaian risiko dalam berinvestasi. Pada hakekat penanaman modal, pemegang saham mengharapkan pengembalian atas modal tersebut dan pada akhirnya juga mengharapkan modal itu akan diperoleh kembali.

Dalam penelitian ini, dalam laporan laba rugi penulis menggunakan laba bersih. Hal ini dikarenakan komponen laporan laba rugi yang biasanya diperhatikan oleh *investor* adalah laba bersih (Simamora,

2000). Laba bersih merupakan pendapatan bersih perusahaan baik berasal dari kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional setelah dikurangi pajak penghasilan (PPH). Jika laba bersih suatu perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka *investor* akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut pun akan semakin meningkat.

Semua komponen dalam laporan keuangan pada dasarnya merupakan media yang diperlukan untuk pertanggungjawaban manajemen serta sebagai pertimbangan *investor* dalam membuat keputusan berinvestasi. Dalam pengungkapan laporan keuangan sangat diperlukan sebuah aturan atau standar. Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan baku, yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan (Kusuma,2007). Indonesia sendiri menggunakan PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) sebagai standar baku yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Indonesia mengkonvergensi PSAK menuju IFRS (*International Financial Reporting Standar*) karena Indonesia merupakan anggota dari G20. Selain itu, Indonesia mengadopsi IFRS karena didorong dari kebutuhan pemangku kepentingan, seperti akuntabilitas public dan regulator dalam rangka menciptakan infrastruktur yang diperlukan untuk transaksi pasar modal (PSAK, 2012).

IFRS merupakan standar yang diterbitkan oleh IASB (*International Accounting Standards Board*). Tujuan dari IFRS adalah untuk

menghasilkan laporan keuangan yang sesuai, dapat diterima dan dapat dibandingkan dengan negara lain, juga menghasilkan transparansi bagi pengguna serta memiliki kredibilitas yang tinggi dan mengandung informasi yang berkualitas tinggi (Gamayumi, 2009). Dengan demikian, perusahaan sangat mengharapkan respon yang positif dari investor, karena perusahaan telah memberikan informasi yang lebih relevan, akurat dan dapat diperbandingkan. Selain untuk memikat investor berinvestasi, hal tersebut juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan nasional dalam persaingan internasional. Perusahaan juga sangat mengharapkan dari pengkonvergensi dengan IFRS ini dapat menarik *investor* dalam negeri maupun *investor* asing untuk menanamkan sahamnya di Indonesia.

Pengumuman laporan keuangan merupakan suatu peristiwa dimana dapat mengakibatkan adanya suatu reaksi di pasar. Salah satu reaksi pasar adalah *investor* mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menurut Jogiyanto (2008), pengumuman laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pengumuman yang dapat mempengaruhi *return* saham yang ditunjukkan dengan *abnormal return*, baik informasi laporan keuangan maupun informasi arus kas merupakan informasi yang dapat dicerna pasar dengan cepat. Dikatakan sebelumnya, bahwa laporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan *investor* dalam berinvestasi, maka dapat dikatakan juga bahwa laporan keuangan yang telah dipublikasikan dapat mempengaruhi harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan berubah, maka *return* saham juga akan ikut berubah. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang

diperoleh investor atas investasi yang dimiliki dalam bentuk saham. *Return* saham dapat diperoleh dari selisih antara harga saham periode sekarang (t) dikurangi harga saham periode sebelumnya ($t-1$), kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya ($t-1$).

Pengumuman laporan keuangan yang sudah dikonvergensi ke IFRS sesuai dengan PSAK 1 revisi tahun 2009 tentang penyajian laporan keuangan diharapkan dapat memberikan perubahan pada *return* saham. Laporan keuangan harus mempunyai karakteristik penyajian secara wajar dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan, sehingga laporan keuangan disarankan untuk menambahkan pengungkapan guna menambah informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan (PSAK, 2012). Perbedaan antara PSAK revisi tahun 1998 dengan PSAK revisi tahun 2009 adalah dalam PSAK revisi tahun 2009 memberikan informasi yang lebih detail dan rinci kepada pengguna laporan keuangan, dan terdapat penyajian laporan laba rugi komprehensif.

Dalam PSAK revisi 2009 diharapkan adanya nilai tambah (*value added statement*) dalam penyusunan laporan tambahan di luar laporan keuangan bagi perusahaan. Penelitian ini akan memperlihatkan pengaruh informasi laba dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009. Perhitungan *return* saham akan dihitung dari 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sebelum menerapkan PSAK 1 revisi 2009. Demikian juga untuk

perusahaan yang sudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 dihitung dari 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang berupa komponen laba dengan pengaruhnya terhadap *return* saham menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor atau calon investor dalam kegiatannya berinvestasi di pasar modal. Atas uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul, **“PENGARUH INFORMASI LABA TERHADAP *CUMULATIVE ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH MENERAPKAN PSAK 1 REVISI 2009 (PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah informasi laba perusahaan dalam laporan keuangan sebelum menggunakan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return*?
2. Apakah Informasi laba perusahaan dalam laporan keuangan sesudah menggunakan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return*?

3. Apakah informasi laba perusahaan dalam laporan keuangan sesudah menggunakan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh lebih besar dari sebelum menggunakan PSAK 1 revisi 2009 terhadap *Cumulative Abnormal Return*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa:

1. Informasi laba perusahaan dalam laporan keuangan sebelum menggunakan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return*.
2. Informasi laba perusahaan dalam laporan keuangan sesudah menggunakan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return*
3. Informasi laba perusahaan dalam laporan keuangan sesudah menggunakan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh lebih besar dari sebelum menggunakan PSAK 1 revisi 2009 terhadap *Cumulative Abnormal Return*

1.4 Kontribusi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini diantaranya menambah wawasan penulis mengenai pengaruh laba terhadap *cumulative abnormal return*, Pedoman Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK), dan juga *Internatioanl Financial Report Standart* (IFRS).

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi diantaranya kepada investor atau calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai ada tidaknya pengaruh laba terhadap *return* saham.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan, penelitian ini akan membahas tentang pengaruh informasi laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 , dengan ketentuan sampel sebagai berikut:

1. Informasi laba pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2012.
2. Harga saham dan indeks harga saham gabungan 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal publikasi pada tahun 2010 dan 2011.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil keputusan sebagai berikut:

Informasi laba dalam laporan keuangan sebelum menerapkan PSAK 1 revisi 2009 (tahun 2010) dan setelah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 (tahun 2011) berpengaruh signifikan terhadap *cumulative abnormal return*.

Informasi laba dalam laporan keuangan yang sudah menerapkan PSAK 1 revisi 2009 berpengaruh lebih besar terhadap *Cumulative Abnormal Return* daripada informasi laba pada laporan keuangan yang belum menerapkan PSAK 1 revisi 2009.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dalam menghitung *abnormal return* dapat menggunakan *mean adjusted model* atau *market model*, sehingga konsistensi hasil penelitian ini dapat lebih terpercaya atau dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2006. Analisis Pengaruh Interaksi Laba dengan Laporan Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ). Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Azilia dan Yulius. 2012, Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.14, No.2.
- Budhiawan, V.,2005. Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap *Abnormal Return* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Jurusan Ekonomi Akuntansi FEB Univesitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Cahyasuci. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Laba, Komponen Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cummulative Abnormal Return*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Djam'an. Nurhidayah. 2011. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba dan *Size* Perusahaan Terhadap *Abnormal Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Thesis*. Fakultas Ekonomi program Pasca Sarana Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Eksposur Draft.2009.Jakarta: IAI.
- Gamayuni, Rindu Rika., 2009. Perkembangan Akuntansi Indonesia Menuju *International Financial Reporting Standars*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Lampung Juli 2009. Volume 14. pp 7-20.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFY Yogyakarta.
- Kusuma, I.W. 2007. Pengapdosian *International Financial Reporting Standars*: Implikasi untuk Indonesia, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Munawarah. 2007. Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Setelah Suspend BEI. *Thesis*. Fakultas Magister Manajemen Program Pasca Sarjana UNDIP Semarang.
- Naimah. 2000. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Brawiaya Malang.

PSAK 2010

Simamora. 2000. Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Perpustakaan FEB, Yogyakarta.

Soeprianto, Gatot. 2011. Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. BINUS 2011.

Solechan, Achmad. 2006. Pengaruh *Earning*, Manajemen Laba, IOS, Beta, *Size* dan Rasio Hutang terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang *Go Public* di BEI. Skripsi. STMIK HIMSYA Semarang.

Suwardjono. 2005, Akuntansi Pengantar, Edisi 3. BPFE Yogyakarta.

Yocelin dan Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Universitas Brawiaya.